

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Masa Pandemi *Covid-19* menyebabkan adanya perubahan dalam dunia pendidikan yang bisa dari dikeluarkannya kebijakan pemerintah pusat hingga daerah untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai perguruan tinggi. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Dengan diliburkannya seluruh lembaga pendidikan tersebut menyebabkan proses belajar dan belajar juga tidak dapat dilaksanakan secara langsung melalui aktivitas tatap muka. Hal ini menuntut pihak lembaga pendidikan dan para pendidik untuk lebih kreatif mengelola pembelajaran dan melakukannya proses pembelajaran secara daring, sehingga proses pembelajaran tetap dapat berlangsung. Tidak terkecuali pendidik PAUD juga dituntut untuk kreatif dalam mengelola pembelajaran secara daring meskipun masa pandemi sudah berakhir.

Terjadinya perubahan proses pembelajaran tersebut menuntut penyelenggara pendidikan mencari alternatif atau solusi dari pelaksanaan proses pembelajaran guna memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Kondisi tersebut menuntut para pendidik mendesain media pembelajaran baru sebagai alternatif dengan memanfaatkan media daring (*online*). Dengan pemanfaatan media online, proses pembelajaran yang tadinya terjadi di lingkungan sekolah berpindah ke rumah masing-masing siswa.

Proses pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran daring idealnya tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang pendidikannya. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, serta dukungan piranti dan jaringan yang stabil sehingga komunikasi antar peserta didik dan pendidik dapat efektif, serta proses

pembelajaran di rumah tetap menciptakan aktivitas belajar yang efektif bagi para peserta didik.

Kondisi pelaksanaan pembelajaran daring saat ini belum dapat disebut ideal sebab masih terdapat berbagai hambatan yang dihadapi. Hambatan tersebut sekaligus menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring mengingat pelaksanaan pembelajaran daring merupakan keharusan agar kegiatan pendidikan tetap dapat terselenggara di tengah darurat pandemic *Covid-19* yang terjadi saat ini. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring antara lain berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia, kurang jelasnya arahan pemerintah daerah, belum adanya kurikulum yang tepat, dan keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya dukungan teknologi dan jaringan internet. Kesiapan sumber daya manusia meliputi pendidik, peserta didik, dan dukungan orang tua merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran daring².

Permasalahan lainnya yaitu belum merata ketersediaan fasilitas teknologi sebagai media belajar mengajar yang dimiliki pihak sekolah, guru juga terutama siswa. Meskipun sebagian besar sudah mengenal digital, sisi operasionalnya belum dapat diterapkan optimal dalam media pembelajaran. Bagi guru sekolah TK, dituntut sesuatu yang menyenangkan dengan kreativitasnya. Untuk menunjang tujuan tersebut fasilitas *video*, *voice note*, dan *Youtube* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran, namun perlu pendampingan penuh dari orangtua terlebih bagi orangtua yang *Work from Home* (WFH), harus tetap mendampingi anak-anaknya, khususnya anaknya yang masih usia dini mengingat media tersebut juga memiliki akses-akses dari di luar dari dunia pendidikan khususnya bagi anak usia dini.

Penggunaan fasilitas digital yang ada di saat ini meskipun dengan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan, namun hal tersebut sangat tergantung dari proses komunikasi antara guru dan murid secara daring berlangsung secara efektif. Komunikasi efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu

² Fieka Nurul Arifa, *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. Info Singkat; Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XII(7/I), 6. (Jakarta. 2020). h. 5.

pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik, dimana peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga proses transformasi wawasan ilmu pengetahuan dapat berlangsung dengan baik serta mendorong perubahan tingkah laku menjadi lebih baik.

Berbagai metode yang digunakan untuk tujuan belajar dan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode juga telah disebutkan dalam Al Qur'an sebagai pendekatan serta sarana yang digunakan untuk mengantar kepada suatu tujuan dalam QS Al-Maidah (5): 35 Allah swt., berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, carilah wasilah (jalan untuk mendekatkan diri) kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya agar kamu beruntung.*³

Berdasarkan pentingnya untuk terus berupaya mencari metode dan sarana pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19* tersebut maka para pendidik PAUD berupaya untuk memilih metode belajar yang diterapkan secara *daring* dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok disajikan secara *daring*. Hal ini terkait bahwa pendidik adalah pihak yang bertanggungjawab terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran, sehingga sebagai pengajar dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar menghasilkan proses pembelajaran yang dapat berjalan dengan lancar dan seefektif saat proses pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka langsung.

Belum efektifnya pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh terhadap aktivitas belajar anak saat ini terkait dengan gambaran dari hasil pelaksanaan yang telah dilakukan, dimana diperoleh hasil diantaranya yaitu hasil temuan penelitian bahwa masih ada pendidik PAUD yang tidak menjalankan pembelajaran di tengah pandemi *Covid-19*. Masih banyak pendidik PAUD

³ Departemen Agama RI., *Al Qur'an Terjemahan*, (CV. Darus Sunnah, Bandung. 2015). h. 351

yang belum mahir menggunakan aplikasi pembelajaran daring. Metode pembelajaran yang digunakan masih dominan pemberian tugas kepada peserta didik. Banyak pendidik PAUD yang tidak setuju dengan pembelajaran daring karena tidak efektif dan tidak semua orang tua yang memiliki Laptop atau HP untuk pembelajaran daring⁴. Berdasarkan hasil temuan di lapangan ditemukan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan saat ini cukup efektif meskipun disana-sini masih ada beberapa hambatan yang mengganggu pembelajaran jarak jauh seperti masalah interaksi sosial guru dengan siswa dan ekonomi peserta didik yang nyaris belum siap⁵

Terkait dengan permasalahan utama yang melatarbelakangi pengambilan judul ini diantaranya yaitu hasil temuan dimana belum berjalannya pembelajaran daring yang efektif, masih banyak pendidik yang belum mahir menggunakan aplikasi pembelajaran daring. Metode pembelajaran yang digunakan masih dominan pemberian tugas kepada peserta didik. Banyak pendidik yang tidak setuju dengan pembelajaran daring karena tidak efektif dan tidak semua orang tua yang memiliki Laptop atau HP untuk pembelajaran daring⁶.

Berdasarkan hal tersebut perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sejauh mana Efektivitas Penerapan Proses Pembelajaran Daring Pasca Endemic terhadap aktivitas belajar anak di TK Harapan Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Bagaimanakah pelaksanaan Pembelajaran Daring di TK Harapan Batanghari Ogan?

⁴ Nurdin dan La Ode Anhusadar, *Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5 Issue 1 (2021), 2020, h. 686-697.

⁵ Zainal Abidin, *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19*, Research and Development Journal Of Education, Special Edition October 2020, h. 131 – 146

⁶ Sulistiyani, wawancara dengan penulis, Natar, TK Raudhatul Athfal Darussalam, 2 Desember 2020.

- b. Bagaimanakah efektivitas Pembelajaran Daring terhadap aktivitas belajar anak di TK Harapan Batanghari Ogan?
- c. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar anak di TK Harapan Batanghari Ogan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Pembelajaran Daring di TK Harapan Batanghari Ogan.
2. Untuk mengetahui efektivitas Pembelajaran Daring terhadap aktivitas belajar anak di TK Harapan Batanghari Ogan
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari Pembelajaran Daring terhadap aktivitas belajar anak di TK Harapan Batanghari Ogan?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan yang sebesar-besarnya, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan efektivitas penerapan proses pembelajaran jarak jauh melalui media daring terhadap aktivitas belajar anak di rumah.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi para pendidik untuk dapat menciptakan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam penerapan proses pembelajaran jarak jauh melalui media daring.

2. Secara Praktis

- a. Bagi orang tua, dapat membantu para pendidik dalam pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh agar aktivitas belajar anak di rumah dapat berjalan dengan baik sama seperti saat anak belajar di sekolah.
- b. Bagi guru pendidikan anak usia dini, penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan untuk dapat lebih mengembangkan kemampuannya dalam berkomunikasi untuk digunakan selama proses pembelajaran jarak jauh agar aktivitas belajar anak dapat tercipta dengan baik.

- c. Bagi sekolah, dapat membantu para pendidik dalam pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh baik itu dalam hal penyediaan materi, metode ataupun fasilitas bagi berjalannya proses pembelajaran jarak jauh secara daring dengan baik.
- d. Bagi peneliti, sebagai referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang proses pembelajaran jarak jauh serta peningkatan aktivitas belajar anak di rumah.